

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Ralistami Esthi Hidayah**

**NIM : 1401409289**

**Program Studi : PGSD-S1**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

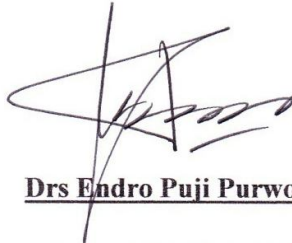
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs Endro Puji Purwono, M.Kes**

NIP. 19521210 197703 2 001

Kepala SD Islam Hidayatullah



**Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.**

NIC. D-588 0696 047



Kapus. Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Banyak sekali dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini . Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. (PGSD).
6. 5.Drs.Endro Puji Purwono, M. Kes. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
7. Dra. Wahyuningsih, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing PPL.
8. Suprpto Haris Setiawan, S.Ag. selaku Kepala Sekolah SD Islam Hidayatullah.
9. Jawadi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SD Islam Hidayatullah.
10. Susriyatno. selaku Guru Pamong SD Islam Hidayatullah.
11. Segenap Guru dan Karyawan SD Islam Hidayatullah.
12. Rekan–rekan mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan di SD Islam Hidayatullah.
13. Siswa–siswi SD Islam Hidayatullah.
14. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semarang, 5 Oktober 2012

Penulis

**Ralistami Esthi Hidayah**

NIM. 1401409289

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Kompetensi dan Profesional Guru .....	3
B. Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Bimbingan.....	7
F. Faktor Penghambat dan Pendukung .....	8
G. Refleksi Diri.....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender PPL di SD Islam Hidayatullah.
2. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing.
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa.
4. Presensi.
5. Contoh RPP.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Seorang guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya. Guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang didukung oleh etika profesi yang kuat. Untuk itu ia harus telah memiliki kualifikasi kompetensi yang memadai yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, seorang calon guru dapat mempelajari kompetensi guru profesional melalui perkuliahan yang sifatnya teoritis. Sedangkan untuk hal yang bersifat praktik seorang calon guru harus memiliki pengalaman yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bab I pasal I ayat 1 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

### **B. Tujuan.**

Adapun tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 PGSD Universitas Negeri Semarang antara lain :

- a. Tujuan umum :
  - a) Menjalin hubungan yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan SD mitra (SD Islam Hidayatullah).
  - b) Saling bertukar ilmu dan pengalaman antara Universitas Negeri Semarang dengan SD Islam Hidayatullah.
- b. Tujuan Khusus :
  - a) Mengetahui keadaan sekolah dasar dari lingkungan fisik, akademik, administrasi, lingkungan sekitar sekolah dan hubungannya dengan masyarakat.
  - b) Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang guru.
  - c) Menerapkan teori yang didapat di bangku perkuliahan.
  - d) Mengasah keterampilan mengajar di sekolah dasar.
  - e) Memberikan bekal kepada calon pendidik tentang pendidikan sekolah dasar dan masalah-masalah yang sering terjadi pada anak didik di lapangan.

### **C. Manfaat.**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 PGSD Universitas Negeri Semarang antara lain :

- a. Bagi Mahasiswa.
  - 1. Untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di SD PPL.
  - 2. Mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi dan permasalahannya dalam pembelajaran di lapangan.
- b. Bagi Sekolah.
 

Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah Universitas Negeri Semarang.
- c. Bagi Universitas.
 

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Bagi Masyarakat.
 

Tersedianya calon- calon tenaga pendidik yang memiliki berkualitas akan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk semakin percaya bahwa dunia pendidikan mampu memberikan pelayanan yang baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kompetensi dan Profesional Guru.**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Selain profesional, seorang guru juga harus memiliki kompetensi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

##### 1. Kompetensi Pedagogik

Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- a. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

##### 2. Kompetensi Profesional

Sub kompetensi dalam kompetensi Profesional adalah :

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan.

##### 3. Kompetensi Sosial

Cakupan kompetensi sosial meliputi :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan empatik.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat.
- c. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.



#### 4. Kompetensi Kepribadian

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil.
- b. Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Kepribadian yang arif.
- d. Kepribadian yang berwibawa.
- e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

#### **B. Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 Tahun 2011, yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SD Islam Hidayatullah Semarang.

##### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Semarang, yang beralamat di Jl. Durian Selatan I/6 Sronдол Wetan Kec. Banyumanik, Kota Semarang.

##### **C. Tahapan kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Pembekalan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) yaitu tanggal 24-26 Juli 2012, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap dengan kegiatan di lapangan yang akan dilakukan.
2. Upacara penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang tanggal 30 Juli 2012.
  - b. Serah terima mahasiswa guru praktikan di sekolah latihan yaitu SD Islam Hidayatullah pada tanggal 30 Juli 2012.
  - a. Observasi guna mengetahui kondisi SD Islam Hidayatullah tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 yang meliputi keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.
3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 14 September 2012.
4. Pengajaran Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 17 September – 3 Oktober 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012.
6. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

## **D. Materi Kegiatan**

### **a. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan**

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik maupun administratif SD Islam Hidayatullah.

### **b. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi lapangan guru praktikan mengadakan kegiatan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi. Guru praktikan melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas, mengamati cara mengajar guru kelas dan iklim belajar pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang berlangsung. Hal-hal yang diamati antara lain pendekatan, strategi, teknik, metode, model pembelajaran, dan media yang digunakan guru, pengelolaan kelas serta karakteristik siswa dari masing-masing kelas. Selanjutnya dijadikan pertimbangan sebagai tindak lanjut bagi guru praktikan dalam melaksanakan pelatihan mengajar di SD Islam Hidayatullah.

### **c. Pengajaran Terbimbing**

Dalam proses pengajaran terbimbing, sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas terlebih dahulu melakukan konsultasi pada guru kelas mengenai materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru praktikan membuat rancangan pembelajaran yaitu RPP, minimal sehari sebelum mengajar guru praktikan harus mengonsultasikan RPP dan media ajar yang telah dibuat kepada guru pamong. Berdasar konsultasi dan bimbingan guru pamong, guru praktikan dapat melaksanakan RPP dalam pembelajaran dengan baik dan sesuai materi yang dibutuhkan. Dalam pengajaran terbimbing diperlukan kerjasama antara guru praktikan, guru kelas, dan guru pamong.

### **d. Pengajaran Mandiri**

Dalam proses pengajaran mandiri, guru praktikan tidak sepenuhnya mendapat bimbingan dari guru pamong hal ini dikarenakan guru praktikan sudah dapat dikatakan mampu dalam mengajar sehingga guru praktikan mendapat kewenangan mengajar di kelas. Guru praktikan hanya memperoleh materi pembelajaran yang harus diberikan di kelas. Guru praktikan hanya membuat dua RPP dari jadwal pelajaran sehari yang ada di kelas tersebut.

#### **e. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ada sekitar 14 kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Hidayatullah, kegiatan tersebut antara lain karawitan, drumband, rebana, karate, tari, seni rupa, pramuka, komputer, kaligrafi, bahasa inggris, basket, futsal, badminton, dan jurnalistik. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada hari Jum'at pukul 14.00 – selesai. Penulis sendiri menjadi pendamping di ekstra rebana.

#### **E. Proses Pembimbingan**

##### **1. Oleh Guru Pamong**

Proses bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan pada saat konsultasi RPP dan tahap refleksi. Bimbingan dilakukan oleh guru pamong berkoordinasi dengan guru kelas untuk memberikan masukan terhadap RPP yang dibuat oleh mahasiswa dan pelaksanaannya di kelas. Selain bimbingan mengenai RPP guru pamong juga member bimbingan bagaimana cara mengkondisikan kelas serta cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

##### **2. Oleh Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam berbagai hal mulai dari pembuatan RPP, persiapan mengajar (media/alat peraga), sosialisasi dengan warga sekolah dan pembawaan pribadi sebagai guru.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

##### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL 2 diantaranya :

- a. Kepala sekolah menerima mahasiswa PPL di SD Islam Hidayatullah Semarang dengan sangat baik.
- b. Terjalannya iklim kekeluargaan di SD Islam Hidayatullah Semarang yang sedikit banyak dapat memotivasi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan.
- c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.

##### **2. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pelaksanaan PPL 2 diantaranya :

- a. Sekolah memiliki guru serta karyawan yang sangat banyak, sehingga sosialisasi praktikan tidak begitu merata.

- b. Kurangnya koordinasi Unnes dengan SD Islam Hidayatullah sehingga praktikan dan pihak SD cukup kebingungan mengenai prosedur pelaksanaan PPL yang sesuai harapan Unnes.
- c. Praktikan masih kurang pengetahuannya tentang macam-macam model dan metode dalam pembelajaran yang inovatif.
- d. Praktikan masih kurang pengalamannya dalam mengkondisikan kelas dan menarik perhatian siswa.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, tsufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar. SD Islam Hidayatullah merupakan SD mitra Unnes dalam pelaksanaan PPL 2. SD Islam Hidayatullah Semarang beralamat di Jl. Durian Selatan I/6 Srandol Wetan Kec. Banyumanik, Kota Semarang. Adapun kesimpulan dari kegiatan PPL 2 di SD Islam Hidayatullah adalah sebagai berikut.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Guru Kelas

#### 1. Kekuatan Guru Kelas

Sebagai seorang guru kelas di sekolah dasar, harus dapat menguasai semua mata pelajaran yang ada di kelas tersebut. Baik itu mata pelajaran eksak maupun non-eksak. Untuk mata pelajaran eksak diantaranya yaitu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sedangkan untuk mata pelajaran non-eksak diantaranya yaitu Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaran, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya Ketrampilan (SBK), Bahasa Jawa, Kepedulian Terhadap Lingkungan.

Guru kelas di SD Islam Hidayatullah selalu berusaha menyisipkan pendidikan akhlak dalam setiap pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan ke-Islam-an.

#### 2. Kelemahan Guru Kelas

Sebagai seorang guru kelas, memerlukan tenaga dan pikiran yang lebih banyak dari pada guru yang lain untuk membuat pembelajaran yang kreatif. Apabila guru kelas kehilangan tenaga dan pikiran akan mempengaruhi pembelajaran yang nantinya akan berlangsung. Hasil proses belajar mengajar tidak akan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana di SD Islam Hidayatullah sangat memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa fasilitas yang mendukung kegiatan bermusik seperti ruang karawitan, serta ruang musik. Terdapat laboratoruim komputer yang mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Serta terdapat ruang makan yang sangat luas, biasanya digunakan untuk melatih tata cara makan siswa, selain itu digunakan juga untuk belajar mengaji. SD Islam Hidayatullah memiliki musholla yang luas di lantai tiga. Terdapat alat peraga yang cukup memadai untuk membantu kegiatan pembelajaran, selain itu terdapat lapangan luas untuk berolahraga. Tetapi ada beberapa sarana seperti alat peraga yang tidak terawat, padahal alat peraga sangat menunjang dalam pembelajaran. Secara keseluruhan ketersediaan sarana prasarana di SD Islam Hidayatullah sangat memadai.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 2 ini praktikan dibimbing oleh Bapak Susriyatno selaku guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam kegiatan PPL di SD Islam Hidayatullah. Praktikan banyak mendapatkan bimbingan serta arahan dari guru pamong. Guru pamong juga tidak segan untuk berbagi pengalaman dengan praktikan serta menegur praktikan dengan ramah. Guru pamong juga mengarahkan praktikan dalam berbagai hal seperti dalam kegiatan pembelajaran, sopan-santun, serta interaksi dengan warga sekolah.

Dosen pembimbing Ibu Wahyuningsih adalah seorang dosen yang berpengalaman serta professional di PGSD, sehingga beliau merupakan dosen yang tepat untuk dijadikan sebagai dosen pembimbing. Dengan pengalaman serta ilmu yang dimiliki beliau akan meningkatkan kualitas praktikan selama mengikuti PPL di SD Islam Hidayatullah.

**D. Kualitas Pembelajaran di SD Islam Hidayatullah.**

Kualitas pembelajaran di SD Islam Hidayatullah cukup baik, hal ini terbukti guru telah memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu juga telah menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi. Guru juga sering berkeliling untuk mengecek pemahaman siswa, guru menunjukkan sikap hangat sehingga siswa tidak merasa takut. Tetapi guru masih menunjuk langsung siswa untuk menjawab pertanyaan, selain itu penguatan yang diberikan kurang bervariasi. Selain itu kesimpulan pada akhir pelajaran hanya di simpulkan oleh guru bukan disimpulkan secara bersama-sama oleh siswa dan guru.

Pembelajaran akhlaq di SD Islam Hidayatullah berbasis Islam, seperti do'a sehari-hari, mengaji, dan shalat. Untuk kelas rendah pada saat dzuhur untuk hari senin-kamis diadakan tata cara shalat yang benar mulai dari bacaan sampai gerakannya. Pada kegiatan tersebut siswa kelas rendah didampingi oleh pembimbing baik dari guru maupun staff untuk mengecek ketepatan bacaan dan gerakan shalat. Bagi kelas tinggi shalat dzuhur dijalankan secara mandiri bersama guru dan staff di musholla sekolah yang berada di lantai tiga.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melakukan PPL di SD Islam Hidayatullah, praktikan telah melakukan microteaching, dengan bimbingan dosen microteaching. Setelah itu praktikan mengikuti pembelajaran PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di auditorium Unnes PGSD, yang diisi oleh pembicara-pembicara yang berkompeten pada bidangnya dan pada hari terakhir pembekalan PPL tersebut diadakan test tertulis untuk mengukur kemampuan praktikan. Selain itu praktikan juga memiliki bekal pengetahuan yang didapatkan dari matakuliah yang telah diambil sebelumnya. Tetapi praktikan masih kesulitan dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan dan menerapkannya di lapangan. Dibutuhkan pengalaman yang lebih dalam mengajar serta mendidik anak SD. Karena itu bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing sangat dibutuhkan.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL**

Praktikan mendapatkan banyak pengalaman serta ilmu tentang sekolah dasar setelah melaksanakan PPL 2, baik dari manajemen kelas, pembelajaran, pola interaksi sosial, serta karakteristik anak usia sekolah dasar. Praktikan dapat membandingkan serta menghubungkan teori yang selama ini telah diperoleh saat kuliah dengan keadaan di lapangan. Selain itu setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan menyadari bahwa menjadi guru, terutama guru kelas di SD tidak mudah. Dibutuhkan kesabaran, kreatifitas, dan ketekunan yang tinggi. Selain itu nilai tambah kegiatan PPL 2, menjadikan mental praktikan kuat. Kritik dan saran yang membangun dari guru pamong maupun guru kelas sangat membuka wawasan praktikan mengenai pembelajaran di SD.

**G. Saran Pengembangan Bagi SD Islam Hidayatullah dan UNNES**

Saran bagi sekolah yaitu pengembangan strategi, metode, serta media pembelajaran harus lebih inovatif dan variatif. Sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif.

Saran bagi Unnes yaitu dalam penyelenggaraan PPL harus lebih ditingkatkan lagi, terlebih pada web PPL serta pemberian informasi yang jelas. SIM PPL sering bermasalah ketika banyak mahasiswa yang sedang mengakses, tentu hal ini akan menghambat kelancaran PPL. Informasi yang diberikan harus jelas, sehingga tidak ada kesalahpahaman, dan ketimpangan informasi. Selain itu pihak Unnes harus meningkatkan koordinasi dengan SD PPL, agar terjalin hubungan yang baik.

Lampiran 1

**Kalender PPL di SD Islam Hidayatullah Semarang**

<b>Bulan/ Hari</b>	<b>JULI</b>	<b>AGUSTUS</b>					<b>SEPTEMBER</b>					<b>OKTOBER</b>				
Senin	30		6	13	20	27		3	10	17	24	1	8	15	22	29
Selasa	31		7	14	21	28		4	11	18	25	2	9	16	23	30
Rabu		1	8	15	22	29		5	12	19	26	3	10	17	24	
Kamis		2	9	16	23	30		6	13	20	27	4	11	18	25	
Jumat		3	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26	
Sabtu		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27	
<b>Minggu</b>		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>30</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>28</b>	

**Keterangan :**

30 Juli 2012 : Penerjunan PPL

31 Juli – 4 Agustus 2012 : Orientasi dan Observasi Sekolah (PPL 1)

6 Agustus – 8 Agustus 2012 : Kegiatan Pesantren Ramadhan

9 Agustus – 11 Agustus : Refleksi dan Penyusunan Laporan

13 Agustus – 25 Agustus 2012 : Libur Hari Raya Idul Fitri

27 Agustus – 14 September 2012 : PPL terbimbing (PPL 2)

17 September – 28 Oktober 2012 : PPL Mandiri (PPL 2)

4 Oktober – 5 Oktober 2012 : Ujian PPL 2

7 Oktober – 10 Oktober 2012 : Penyusunan Laporan PPL2

20 Oktober 2012 : Penarikan PPL

Kegiatan praktik pembelajaran mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 7 (tujuh) kali latihan dan 1 (satu) kali ujian.

Mengetahui,

Kepala SD Islam Hidayatullah



**Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.**

NIC. D-588 0696 047



Lampiran 2

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**


**Tempat praktik : SD Islam Hidayatullah Semarang**

<b>MAHASISWA</b>					
Nama : Ralistami Esthi Hidayah					
NIM/Prodi : 1401409289/PGSD					
Fakultas : FIP					
<b>GURU PAMONG</b>				<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	
Nama : Susriyatno, S. Pd.				Nama : Dra. Wahyuningsih, M. Pd.	
NIC : B.588.0195.042				NIP : 19521210 197703 2 001	
Bid. studi : -				Fakultas : FIP	
No.	Tgl.	Materi Pokok	Kelas	TandaTangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	29-8-2012	Kerangka manusia	IV A		
2.	30-8-2012	Menulis karangan	III B		
3.	31-8-2012	Membandingkan banyak benda	II C		
4.	4-9-2012	Aku anak hebat (diri sendiri)	I D		
5.	6-9-2012	Pangkat dan akar pangkat tiga	VI D		
6.	7-9-2012	Kerajaan Islam di Sumatera	V B		
7.	11-9-2012	Melengkapi teks dialog	IV C		
8.	13-9-2012	Operasi campuran bilangan bulat	V D		
9.					
10.					

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala SD Islam Hidayatullah  
  
Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.  
 NIC. D-588 0696 047

Koordinator Dosen Pembimbing  
  
Drs Endro Puji Purwono, M.Kes  
 NIP. 19521210 197703 2 001

Lampiran 3

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH  
SEMARANG**

Nama : Ralistami Esthi Hidayah

NIM/Prodi : 1401409289 / PGSD S.1

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sekolah/Tempat Latihan : SD Islam Hidayatullah Semarang.

<b>Minggu Ke</b>	<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
Minggu I	Senin, 30-7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator
	Selasa, 31-7-2012	07.00-selesai	Koordinasi dengan guru pamong dan menyusun kegiatan PPL 1
	Rabu, 1-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
	Kamis, 2-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
	Jumat, 3-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
	Sabtu, 4-8-2012	07.00-selesai	Orientasi dan observasi sekolah
Minggu II	Senin, 6-8-2012	07.00-selesai	Kegiatan Pesantren Ramadhan
	Selasa, 7-8-2012	07.00-selesai	Kegiatan Pesantren Ramadhan (mengingat di sekolah)
	Rabu, 8-8-2012	07.00-selesai	Kegiatan Pesantren Ramadhan (mengingat di sekolah)
	Kamis, 9-8-2012	07.00-selesai	Refleksi dan penyusunan laporan
	Jumat, 10-8-2012	07.00-selesai	
	Sabtu, 11-8-2012	07.00-selesai	
Minggu III	Senin, 13-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Selasa, 14-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Rabu, 15-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis, 16-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat, 17-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu, 18-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri

Minggu IV	Senin, 20-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Selasa, 21-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Rabu, 22-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kamis, 23-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Jumat, 24-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Sabtu, 25-8-2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu V	Senin, 27-8-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan Halal bi halal sekolah.
	Selasa, 28-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar terbimbing.
	Rabu, 29-8-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas IV mata pelajaran IPA.
	Kamis, 30-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas IV A. Konsultasi RPP kelas III.
	Jumat, 31-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas III B. Konsultasi RPP kelas II.
	Sabtu, 1-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu VI	Senin, 3-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera. Mengajar terbimbing kelas II C.
	Selasa, 4-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas I.
	Rabu, 5-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas I D.
	Kamis, 6-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas VI mata pelajaran Matematika.
	Jumat, 7-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing VI D. Konsultasi RPP kelas V. Mendampingi ekstra rebana.
	Sabtu, 8-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu VII	Senin, 10-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera. Mengajar terbimbing kelas V mata pelajaran IPS.
	Selasa, 11-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia.
	Rabu, 12-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas IV C.
	Kamis, 13-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas V mata

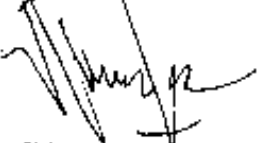
			pelajaran Matematika.
	Jumat, 14-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V D. Mendampingi ekstra rebana.
	Sabtu, 15-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu VIII	Senin, 17-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera. Mempersiapkan perangkat pembelajaran kelas II.
	Selasa, 18-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas II
	Rabu, 19-9-2012	07.00-selesai	Mempersiapkan perangkat pembelajaran kelas III.
	Kamis, 20-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas III, Mempersiapkan perangkat pembelajaran kelas IV.
	Jumat, 21-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas IV, Mendampingi ekstra rebana.
	Sabtu, 22-9-2012	07.00-selesai	Pengajian.
Minggu IX	Senin, 24-9-2012	07.00-selesai	Mempersiapkan perangkat pembelajaran kelas V.
	Selasa, 25-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas V,
	Rabu, 26-9-2012	07.00-selesai	Mempersiapkan perangkat pembelajaran kelas II.
	Kamis, 27-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas II. Mempersiapkan perangkat pembelajaran kelas VI
	Jumat, 28-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas VI.
	Sabtu, 29-9-2012	07.00-selesai	Lomba Mampsi SD Se-Kota Semarang.
Minggu X	Senin, 1-10-2012	07.00-selesai	Koordinasi jadwal ujian.
	Selasa, 2-10-2012	07.00-selesai	Koordinasi jadwal ujian.
	Rabu, 3-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL.
	Kamis, 4-10-2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2
	Jumat, 5-10-2012	07.00-selesai	Koordinasi kegiatan perpisahan.
	Sabtu, 6-10-2012	07.00-selesai	Penyusunan kegiatan perpisahan.

Minggu XI	Senin, 8-10-2012	07.00-selesai	Penyusunan laporan PPL2.
	Selasa, 9-10-2012	07.00-selesai	Menyelesaikan laporan PPL2.
	Rabu, 10-10-2012	07.00-selesai	Menyelesaikan laporan PPL2. Upload laporan PPL2.
	Kamis, 11-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Perpisahan PPL dengan guru dan karyawan.
Minggu XII	Senin, 15-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Selasa, 16-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Rabu, 17-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Kamis, 18-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Jum'at 19-10-2012	07.00-selesai	Mengawasi UTS.
	Sabtu 20-10-2012	07.00-selesai	Penarikan PPL.

Koord. Guru Pamong

  
**Jawadi**  
 NIC. B - 588 0897 062

Dosen Pembimbing

  
**Dra. Wahyuningsih, M.Pd**  
 NIP. 194212101977032001

Kepala SD Islam Hidayatullah

  
**Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.**  
 NIC. D-588 0696 047

# Lampiran 4

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				17/10-12	18/10-12	19/10-12	20/10-12	21/10-12	22/10-12	23/10-12	24/10-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 20 Oktober 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				5/10-12	6/10-12	7/10-12	8/10-12	9/10-12	10/10-12	11/10-12	12/10-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										5
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										5
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										5
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										5
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 13 Oktober 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				1/10-12	2/10-12	3/10-12	4/10-12	5/10-12	6/10-12	7/10-12	8/10-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 6 Oktober 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				25/9-12	26/9-12	27/9-12	28/9-12	29/9-12	30/9-12	1/10-12	2/10-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 29 September 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				17/9-12	18/9-12	19/9-12	20/9-12	21/9-12	22/9-12	23/9-12	24/9-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										5
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										5
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 22 September 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				17/9-12	18/9-12	19/9-12	20/9-12	21/9-12	22/9-12	23/9-12	24/9-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										5
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 15 September 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				7/9-12	8/9-12	9/9-12	10/9-12	11/9-12	12/9-12	13/9-12	14/9-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										5
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 8 September 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				27/8-12	28/8-12	29/8-12	30/8-12	31/8-12	1/9-12	2/9-12	3/9-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 1 September 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				27/8-12	28/8-12	29/8-12	30/8-12	31/8-12	1/9-12	2/9-12	3/9-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 1 September 2012

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD ISLAM HIDAYATULLAH

Program/tahun : PGSD / PGKIPSD / 2012  
 Sekolah latihan : SD Islam Hidayatullah


No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)								Ket	
				30/7-12	31/7-12	1/8-12	2/8-12	3/8-12	4/8-12	5/8-12	6/8-12		
1.	Rosinta Atmasari	1401409068	PGSD										6
2.	Muhammad Izzat Ibrahim	6102409019	PGPISD										6
3.	Selly Noerizki Ubaidilla	1401409376	PGSD										6
4.	Azizah Eka Safitri	1401409361	PGSD										6
5.	Ralisnani Euthi Hidayah	1401409289	PGSD										6
6.	Bambang Setyawan	1401409303	PGSD										6
7.	Noormalia Safitri	6102409008	PGPISD										6
8.	Ika Karnisari	1402408097	PGSD										6
				8	8	8	8	8	8	8			

Semarang, 4 Agustus 2012

Mengetahui

Kepala SD Islam Hidayatullah  
  
 Suprpto Haris Setiawan, S.Ag.

Koordinator PPL UNNES  
 SD Islam Hidayatullah,

  
 Rosinta Atmasari  
 NIM. 1401409068



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS VI SEMESTER 1**

**Disusun Untuk Melaksanakan Praktik Mengajar PPL 2**

**Dosen Pembimbing : Dra. Wahyuningsih, M. Pd.**

**Guru Pamong : Susriyatno, S. Pd.**

**Oleh**

**Ralistami Esthi Hidayah    1401409289**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : **SD Islam Hidayatullah Semarang**  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VI-D  
 Semester : I (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

### Standar Kompetensi :

#### Bahasa Indonesia

#### Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<b>Bahasa Indonesia</b> 4.2 Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang	Membuat ringkasan.	<b>Bahasa Indonesia</b> Menentukan kalimat utama dan ide pokok suatu paragraf. Membuat ringkasan	<b>Bahasa Indonesia</b> 4.2.1 Mengidentifikasi kalimat utama tiap-tiap paragraf teks yang dibaca.	Prosedur Tes Tes awal : ada lisan Tes proses : ada Lembar	1x Pertemu an (2 x 35 menit)	Silabus Bahasa Indonesia Kelas VI. 2006. BSNP  Sukmawati Dian, dkk. 2009. <i>Bahasa Indonesia 6</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan



didengar		dari suatu teks bacaan.	<p>4.2.2 Menyimpulkan gagasan pokok tiap-tiap paragraf teks yang dibaca.</p> <p>4.2.3 Menulis ringkasan teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p>	<p>Kerja Siswa (LKS)</p> <p>Tes akhir : ada evaluasi</p> <p>Jenis tes tes tertulis dan lisan.</p> <p>Bentuk tes Isian.</p>	<p>Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 19-21)</p> <p>Andik W.S. 2011. <i>Kalimat Utama &amp; Gagasan Utama</i>. <a href="http://andikws.blogspot.com/2011/08/kalimat-utama-gagasan-utama.html">http://andikws.blogspot.com/2011/08/kalimat-utama-gagasan-utama.html</a></p>
----------	--	-------------------------	---	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SD Islam Hidayatullah Semarang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas / Semester** : VI / 1

**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

**Hari/ Tanggal** : Jum'at, 28 September 2012

### I. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase.

### II. Kompetensi Dasar

- 4.2 Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

### III. Indikator

- 4.2.1 Mengidentifikasi kalimat utama tiap-tiap paragraf teks yang dibaca.
- 4.2.2 Menyimpulkan gagasan pokok tiap-tiap paragraf teks yang dibaca.
- 4.2.3 Menulis ringkasan teks yang dibaca dengan bahasa sendiri.

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama tiap-tiap paragraf teks yang dibaca dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyimpulkan gagasan pokok tiap-tiap paragraf teks yang dibaca dengan tepat.
3. Melalui langkah-langkah membuat ringkasan siswa dapat menulis ringkasan teks yang dibaca dengan bahasa sendiri dan memperhatikan ejaan.

**Karakter yang diharapkan** : teliti, kerjasama, percaya diri.

### V. Materi Pokok

Membuat ringkasan.

### VI. Strategi Pembelajaran

Model : *Number Heads Together* (NHT)

Metode : Diskusi, pengamatan, tanya jawab, ceramah.

### VII. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)
  - a. Salam
  - b. Berdoa
  - c. Presensi

- d. Pengondisian kelas
- 2. Kegiatan Awal (5 menit)
  - a. Apersepsi  
Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya.
  - b. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya membuat ringkasan.
- 3. Kegiatan Inti
  - Eksplorasi (15 menit)*
    - a. Guru menjelaskan tentang materi tentang kalimat utama dan gagasan utama.
    - b. Guru memberi contoh menentukan cara menentukan kalimat utama dan gagasan pokok suatu paragraf.
    - c. Perwakilan siswa diminta maju ke depan untuk menentukan kalimat utama dari suatu paragraf.
  - Elaborasi (15 menit)*
    - a. Siswa diminta berkelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
    - b. Siswa diminta mengerjakan LKS dari guru, secara berkelompok.
    - c. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
    - d. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
    - e. Secara bersama-sama siswa dan guru membahas soal diskusi.
    - f. Guru menjelaskan tentang cara membuat ringkasan.
  - Konfirmasi (15 menit)*
    - a. Guru memberi pujian atas jalannya diskusi.
    - b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 4. Kegiatan Akhir (15 menit)
  - a. Dengan dibimbing oleh guru siswa menyimpulkan materi yang disampaikan.
  - b. Memberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa.
  - c. Penutup.

### **VIII. Media dan Sumber Belajar**

Media : Teks bacaan.

Sumber Belajar :

- 1. Silabus Bahasa Indonesia Kelas VI. 2006. BSNP
- 2. Sukmawati Dian, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia 6*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 19-21)

3. Andik W.S. 2011. *Kalimat Utama & Gagasan Utama*.

<http://andikws.blogspot.com/2011/08/kalimat-utama-gagasan-utama.html>

**IX. EVALUASI**

1. Prosedur : tes awal, tes proses, tes akhir
  2. Jenis : tertulis
  3. Alat : soal
  4. Bentuk : isian
- 

Semarang, 28 September 2012

Guru Kelas VI D

Praktikan

**Susriyatno, S. Pd**

NIC. B.588.0195.042

**Ralistami Esthi Hidayah**

NIM. 1401409289

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Pamong

**Suprpto Haris Setiawan, S.Ag**

NIC. D.588.0696.047

**Susriyatno, S. Pd**

NIC. B.588.0195.042

## Materi Ajar

### A. Kalimat Utama & Gagasan Utama

Sebuah tulisan seperti artikel atau esai biasanya membahas ide yang cukup luas yang biasa disebut topik (pokok pembicaraan). Topik tersebut biasanya dibahas secara runtut setahap demi setahap dari subtopik ke subtopik yang lain hingga pembahasan tentang topik yang luas itu selesai. Ketika membicarakan subtopik-subtopik itu biasanya penulis akan membuat serangkaian tulisan yang terdiri dari paragraf-paragraf. Jadi, paragraf adalah satuan ide atau satuan gagasan yang kecil yang apabila dirangkai dengan satuan ide yang lain, akan membentuk sebuah karya tulis yang lengkap. Bagian-bagian yang menyusun paragraf itu adalah kalimat utama, kalimat penjelas, gagasan utama, dan gagasan penjelas.

Berikut ini akan dibahas lebih lanjut tentang kalimat utama, kalimat penjelas, gagasan utama, dan gagasan penjelas beserta contoh-contohnya.

#### a. Kalimat Utama dan Jenis Paragraf

Kalimat utama adalah sebuah kalimat yang diperjelas oleh kalimat-kalimat lain dalam suatu paragraf. Dengan kata lain, kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama. Kalimat penjelas adalah kalimat yang memperjelas, menguraikan, atau berupa rincian-rincian tentang kalimat utama. Dengan kata lain, kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi gagasan penjelas.

Kalimat utama bisa terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir paragraf, atau di awal sampai akhir paragraf. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir paragraf disebut *paragraf campuran*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal sampai akhir paragraf sebenarnya tidak mempunyai istilah khusus, namun biasanya kalimat utama akan berada di awal sampai akhir paragraf jika paragraf tersebut berupa narasi atau deskripsi. *Paragraf narasi* adalah paragraf yang berisi cerita. *Paragraf deskripsi* adalah paragraf yang menggambarkan sesuatu sehingga pembaca seolah-olah dapat ikut menyaksikan sesuatu yang digambarkan itu. Perhatikan contoh paragraf di bawah ini!

Contoh:

(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer.

(4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan aluminium dan monel.

Perhatikanlah kalimat-kalimat yang ada dalam contoh paragraf di atas! Ketika kita membaca kalimat 1, kita tentu masih bertanya-tanya, “Seperti apa kemewahan rumahnya? Mengapa rumahnya tampak mewah mengagumkan?” Nah, ternyata pertanyaan-pertanyaan itu terjawab oleh kalimat 2, 3, 4, dan 5. Maka dari itu, kalimat 2, 3, 4, dan 5 itu disebut *kalimat penjelas* karena berfungsi *untuk mendukung atau memperjelas* kalimat 1, sedangkan kalimat 1 disebut *kalimat utama*. Karena *kalimat utama berada di awal paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf deduktif*.

Contoh:

(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah supporter yang memiliki kepedulian sosial.

Ketika membaca paragraf di atas, tentunya kita akan membaca kalimat 1 lebih dulu, kemudian kalimat 2, dan seterusnya. Ketika membaca kalimat 1, kita tidak akan bertanya-tanya karena isinya memang sudah jelas. Tidak ada hal yang bisa membuat kita bertanya-tanya dalam kalimat 1. Setelah itu, kita akan langsung membaca kalimat 2 dan kalimat 3. Ternyata, kalimat 1, 2, dan 3 itu hanya bercerita tentang kegiatan yang dilakukan oleh Aremania. Ketika membaca kalimat 4, kita akan langsung sadar, ternyata kalimat 1, 2, dan 3 itu hanya digunakan sebagai bukti dan pendukung agar kita bisa menerima isi kalimat 4. Tampak sekali bahwa kalimat 4 itu merupakan pernyataan umum/global/general yang mencakup isi kalimat 1, 2, dan 3. Dengan kata lain, kalimat 4 itu merupakan pernyataan yang menyimpulkan isi kalimat 1, 2, dan 3. Maka dari itu, kalimat 4 disebut *kalimat utama*, sedangkan kalimat 1, 2, dan 3 disebut *kalimat penjelas*. Karena *kalimat utama berada di akhir paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf induktif*.

#### **b. Gagasan Utama Paragraf**

Gagasan utama paragraf lazim disebut *ide pokok paragraf* atau *pokok pikiran paragraf* atau *pikiran utama paragraf*. Gagasan utama paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat utama, yang diperjelas oleh gagasan penjelas, dan yang

menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf itu sama dengan ide pokok paragraf, pokok pikiran paragraf, atau pikiran utama paragraf.

Gagasan penjelas paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat penjelas, yang berfungsi memperjelas gagasan utama, dan tidak menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Gagasan penjelas bisa berupa contoh-contoh, bukti-bukti, data-data, fakta-fakta, penjabaran, detail, dan lain sebagainya yang digunakan untuk memperjelas gagasan utama.

Contoh:

*(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer. (4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.*

Antara gagasan dan kalimat itu ibarat nyawa dan raganya. Kalimat adalah raga atau fisiknya, sedangkan gagasan adalah nyawa atau ruhnya. Tadi sudah dibahas bahwa kalimat utama dalam paragraf contoh tersebut adalah kalimat 1, sedangkan kalimat penjelasnya adalah kalimat 2 s.d. 5. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf tersebut adalah *rumah temanku mewah mengagumkan* (gagasan kalimat 1), sedangkan gagasan penjelasnya adalah *dinding rumah dihiasi permata, lantai terbuat dari marmer, pintu kamar terbuat dari emas, dan meja-kursi terbuat dari alumunium dan monel* (gagasan kalimat 2 s.d. 5).

Contoh:

*(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah supporter yang memiliki kepedulian sosial.*

Sebelumnya, sudah kita bahas bahwa kalimat utama dalam paragraf contoh tersebut adalah kalimat 4, sedangkan kalimat penjelasnya adalah kalimat 1, 2, dan 3. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf tersebut adalah *Aremania adalah supporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4), sedangkan gagasan penjelasnya adalah *Aremania mengumpulkan dana sumbangan, dana yang terkumpul dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, dan bahan-bahan kebutuhan hidup dibagikan ke berbagai panti asuhan* (gagasan kalimat 1, 2, dan 3).

### c. Gagasan Utama Teks

Tidak perlu bingung dengan istilah gagasan utama teks. Istilah ini bisa diubah-ubah tergantung pada jenis teksnya. Bila jenis teksnya adalah tajuk rencana, maka istilah tersebut bisa kita ubah menjadi gagasan utama tajuk. Bila jenis teksnya adalah berita, maka istilah tersebut bisa kita ubah menjadi gagasan utama berita. Pengertian gagasan utama teks juga tidak jauh berbeda dari pengertian gagasan utama paragraf. Bedanya, *gagasan utama paragraf itu mengacu pada satu paragraf*, sedangkan *gagasan utama teks itu mengacu pada satu teks*. Jadi, *gagasan utama teks adalah topik atau hal pokok yang dibicarakan dalam sebuah teks atau pokok pembicaraan sebuah teks*.

Ada dua cara menemukan gagasan utama teks. *Pertama*, dengan memahami maksud pembicaraan atau hal pokok yang dibicarakan dalam teks tersebut. Ciri pertama ini adalah cara paling cepat. Cukup dengan membaca sekilas sebuah teks, kita biasanya akan segera dapat mengidentifikasi hal pokok yang dibicarakan. *Kedua*, dengan menemukan ide pokok tiap paragraf lebih dulu, kemudian dari gabungan ide pokok tiap-tiap paragraf itu kita simpulkan hal pokok yang dibicarakan dalam teks tersebut.

Contoh:

*(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana itu digunakan untuk membeli bahan-bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.*

*(1) Tidak hanya itu, Aremania juga terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif. (2) Aremania hanya kelompok suporter, bukan seniman musik, tetapi ternyata mereka bisa menciptakan lagu. (3) Banyak sudah lagu yang mereka ciptakan, bahkan juga banyak yang ditiru oleh suporter lain. (4) Aremania juga bisa menggelar pentas kedua di pinggir lapangan dengan melakukan tarian-tarian kompak sambil bernyanyi walau tanpa latihan sebelumnya.*

*(1) Aremania juga terkenal sebagai suporter sportif. (2) Ketika Arema bertandang ke kandang Persebaya, bonek melakukan pelemparan-pelemparan pada pemain Arema sehingga kaca bus pecah-pecah dan beberapa pemain terluka. (3) Namun, pada putaran kedua, ketika Persebaya bertandang ke kandang Arema, Aremania sama sekali tidak melakukan pembalasan. (4) Aremania tetap menjaga*



*kedamaian, bahkan memberikan kalung bunga pada pemain Persebaya sebagai tanda penghormatan.*

Pembahasan:

(1)\_Gagasan utama paragraf 1 adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4) karena kalimat ini diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain. Kalimat 1, 2, dan 3 adalah gagasan penjelas karena isinya memperjelas gagasan kalimat 4.

(2)\_Gagasan utama paragraf 2 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif* (gagasan kalimat 1) karena kalimat ini diperjelas oleh gagasan kalimat-kalimat yang lain. Gagasan kalimat 2 (*Aremania bukan seniman, tapi bisa menciptakan lagu*), gagasan kalimat 3 (*banyak lagu yang sudah mereka ciptakan*), dan gagasan kalimat 4 (*Aremania bisa menggelar pentas kedua di pinggir lapangan*) disebut gagasan penjelas karena hanya berisi data-data faktual yang memperjelas gagasan kalimat 1.

(3)\_Dalam paragraf 3, kalimat 1 berupa gagasan yang masih memerlukan penjelasan atau bukti-bukti. Ternyata, kalimat 2 s.d. 4 berisi bukti-bukti yang memperkuat atau memperjelas pernyataan kalimat 1. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf 3 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter sportif* (gagasan kalimat 1).

(4)\_Kita sudah mengetahui bahwa gagasan utama paragraf 1 adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial*, gagasan utama paragraf 2 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif*, dan gagasan utama paragraf 3 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter sportif*. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa gagasan utama teks di atas adalah *Aremania adalah suporter berkepedulian sosial, kreatif, atraktif, dan sportif (watak Aremania)*.

## **B. Ringkasan**

### **a. Definisi Ringkasan.**

1. Ringkasan (Precis) sering disebut juga rangkuman
2. Ringkasan dapat diartikan sebagai suatu hasil merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang diringkas dengan ringkasannya (Djuharni, 2001)
3. Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandangan pengarang asli, sedangkan

perbandingan bagian atau bab dari karangan tetap dipertahankan (Gorys Keraf, 1994)

4. Ringkasan dapat pula diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpecah dalam bentuk pokok-pokoknya saja.
5. Walau bentuknya ringkas, ringkasan tetap mempertahankan pikiran pengarang dan pendekatannya yang asli.

**b. Tujuan Membuat Ringkasan**

Tujuan membuat ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan. Latihan membuat ringkasan atas sebuah artikel atau sebuah karya sangat berguna untuk:

1. Mengembangkan ekspresi serta penghematan kata
2. Mengembangkan daya kreasi dan konsentrasi, serta mempertajam kemungkinan pemahaman karya asli
3. Mengembangkan ketrampilan untuk mengadakan reproduksi

**c. Cara Membuat Ringkasan**

1. Membaca naskah asli: penulis ringkasan harus membaca naskah asli seluruhnya beberapa kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang serta sudut pandangnya. Membaca naskah asli satu atau dua kali, kalau perlu diulang hingga beberapa kali. Judul dan daftar isi karangan dapat dipakai sebagai pegangan untuk mendapatkan kesan umum, maksud pengarang asli dan sudut pandangan pengarang yang tersirat dalam karangan itu
2. Mencatat gagasan utama: semua gagasan utama atau gagasan yang penting dicatat atau digarisbawahi.
  - a) Mencatat semua gagasan yang penting dalam bagian atau alinea
  - b) Pencatatan dilakukan dengan dua tujuan: pertama untuk pengamanan agar memudahkan penulis pada waktu meneliti kembali apakah pokok-pokok yang dicatat itu penting atau tidak; kedua adalah untuk menjadi dasar bagi pengolahan selanjutnya.
  - c) Tujuan terpenting pencatatan adalah agar tanpa ikatan teks asli, penulis mulai menulis kembali untuk menyusun sebuah ringkasan
  - d) Pada pencatatan gagasan utama ini judul-judul bab, judul anak bab dan alinea harus dijadikan sasaran pencatatan.

- e) Perhatikan bahwa ada alinea yang dapat dihilangkan atau diabaikan sama sekali karena sifatnya hanya ilustrasi atau deskripsi untuk menjelaskan gagasan utama dalam alinea sebelumnya.
3. Membuat reproduksi: menyusun kembali suatu karangan singkat berdasarkan gagasan-gagasan utama sebagaimana yang dicatat dalam langkah kedua.
- a) Dengan menggunakan catatan dari langkah kedua dan kesan umum yang diperoleh pada langkah pertama, penulis siap membuat ringkasan.
  - b) Menyusun kalimat baru, merangkaikan semua gagasan ke dalam suatu wacana yang jelas dan dapat diterima akal sehat, sekaligus menggambarkan kembali isi karangan aslinya.
  - c) Bila ada gagasan yang masih kabur, maka dapat melihat kembali teks asli, tetapi dalam hal lain teks asli hendaknya tidak digunakan lagi agar tidak tergoda menggunakan kalimat dari pengarang asli.
  - d) Kalimat pengarang asli hanya boleh digunakan bila kalimat itu dianggap penting karena merupakan kaidah, kesimpulan, atau perumusan padat.
4. Ketentuan tambahan: ketentuan tambahan saat menyusun ringkasan.
- 1. Sebaiknya mempergunakan kalimat tunggal daripada kalimat majemuk
  - 2. Bila mungkin ringkaskanlah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. Rangkaian gagasan yang panjang hendaknya diganti dengan suatu gagasan sentral saja
  - 3. Jumlah alinea tergantung dari besarnya ringkasan dan jumlah topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. Semua alinea yang mengandung ilustrasi, contoh, deskripsi, dsb dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting. Kutipan dapat diabaikan atau kalau dianggap penting maka diberikan ringkasannya

(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer. (4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.

(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

*Kota Bandung adalah kota yang paling kami cintai. Kota ini lebih sejuk dari kota lain yang sama besarnya di Indonesia. Kota ini juga lebih aman dibandingkan kota lainnya. Kota ini lebih kaya ragam budayanya dibanding kota lainnya yang sejenis.*

*Secara ekonomi, kota ini sangat kondusif untuk berbisnis. Secara budaya, kota ini amat kaya akan ragam budaya etnis. Penduduknya relatif terbuka terhadap unsur etnis yang berbeda-beda dan yang memperkayanya. Secara geografis, kota ini terletak di daerah yang relatif tinggi, namun tidak terlalu tinggi yang membuat badan kami membeku seperti es. Artinya, kota ini relatif sejuk. Itulah antara lain tiga hal yang membuat kami merasa amat kerasan tinggal di kota Bandung ini.*

## Negara Indonesia

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah terluas jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara. Indonesia memiliki 33 provinsi, luas keseluruhan wilayahnya  $\pm 9.800.000 \text{ km}^2$ . Dengan perincian wilayah dataran  $\pm 1.900.000 \text{ km}^2$ , dan perairan  $\pm 7.900.000 \text{ km}^2$ . Perbandingan antara luas dataran dengan luas perairan kira-kira 1:4.

Wilayah Indonesia terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Pulau-pulau tersebut terletak bertebaran di sepanjang garis khatulistiwa. Jumlah pulau-pulau di Indonesia mencapai kurang lebih 13.667 buah. Pulau yang sudah sudah berpenduduk sekitar 7% (kira-kira 930 buah). Pulau yang sudah dikenal namanya sekitar 44% (kira-kira 6.044 buah) dan yang lainnya belum dikenal. Dengan demikian Indonesia terkenal dengan sebutan Nusantara atau Negara Kepulauan.

Selain memiliki populasi padat dan wilayah yang luas, Indonesia memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia. Kepulauan Indonesia sering disebut sebagai untaian zambrud katulistiwa. Disebut demikian karena Indonesia merupakan negara yang subur yang terletak digaris khatulistiwa. Jenis flora di Indonesia beraneka ragam coraknya. Masing-masing wilayah memiliki ciri khas tumbuhan yang berbeda. Menurut penyelidikan para ahli botani di wilayah Indonesia terdapat sekitar 4.500 jenis pohon, 5000 jenis bunga anggrek, dan lebih 1.500 jenis paku-pakuan. Seperti halnya dengan dunia flora, keanekaragaman jenis fauna di Indonesiapun memiliki ciri yang berbeda-beda antara bagian wilayah di Indonesia.

Sejarah Indonesia banyak dipengaruhi oleh bangsa lainnya. Kepulauan Indonesia menjadi wilayah perdagangan penting setidaknya sejak abad ke-7, yaitu ketika Kerajaan Sriwijaya di Palembang menjalin hubungan agama dan perdagangan dengan Tiongkok dan India. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha telah tumbuh pada awal abad Masehi, diikuti para pedagang yang membawa agama Islam, serta berbagai kekuatan Eropa yang saling bertempur untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah Maluku semasa era penjelajahan samudra. Setelah berada di bawah penjajahan Belanda, Indonesia yang saat itu bernama Hindia-Belanda menyatakan kemerdekaannya di akhir Perang Dunia II. Selanjutnya Indonesia mendapat berbagai hambatan, ancaman dan tantangan dari bencana alam, korupsi, separatisme, proses demokratisasi dan periode perubahan ekonomi yang pesat.

Dari Sabang sampai Merauke, Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang berbeda. Sebagai contoh, di Pulau Sumatera ada suku Aceh, Melayu, dan Gayo, di Jawa ada suku Jawa, Sunda dan Betawi. Belum dipulau-pulau lain yang dihuni oleh berbagai macam

suku. Suku Jawa adalah grup etnis terbesar dan secara politis paling dominan. Semboyan nasional Indonesia, "*Bhinneka tunggal ika*" ("Berbeda-beda tetapi tetap satu"), berarti keberagaman yang membentuk negara.

Kelompok :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Paragraf 1

Kalimat utama :

.....  
.....

Gagasan pokok :

.....  
.....

Paragraf 2

Kalimat utama :

.....  
.....

Gagasan pokok :

.....  
.....

Paragraf 3

Kalimat utama :

.....  
.....

Gagasan pokok :

.....  
.....

Paragraf 4

Kalimat utama :

.....  
.....

Gagasan pokok :

.....  
.....

Paragraf 5

Kalimat utama :

.....  
.....

Gagasan pokok :

.....  
.....

### Daftar Siswa VI D

NO	NIS	NAMA	JK
1	302568	ALFYA FARADILA	P
2	302570	ANTANIA HANJANI SAMBODO PUTRI	P
3	302603	ARVIN HARITSAL	L
4	302607	DAFA KURNIA PUTRA	L
5	302669	DHIFA RAHMA ZHAFIRA	P
6	302645	FADHILA HUWAIDA	P
7	302610	FADIA RAIHANI APRILIA HERENDA	P
8	302611	FARAH AINI ZAHRA	P
9	302646	FAREZZA ATHALIA RAMADHANTI	P
10	302675	HAFIZH ABIL AJRIYA RIZALDI	L
11	302583	KHALIL MUQODDAS	L
12	302584	MALIK REYHAN	L
13	302585	MARCELINA FAUZIYYAH	P
14	302677	MAULANA DIMAS ADITYA WISNU PRAMUDYA	L
15	302679	MUHAMMAD DAFFA RAHADIAN	L
16	302619	MUHAMMAD HISYAM	L
17	302590	MUTHIAH KURNIA RAHMAH	P
18	302621	NABILA RAMADANI	P
19	302657	NAUFAL ZUHDI IMAMI	L
20	302592	RAFNANDITO HUMAN BAIHAQI	L
21	302625	RAIHAN PRAMUDYA ANANTRI	L
22	302684	REVANKA ESA BHAKTI MARDIA	L
23	302629	SALSHA FARADILA MAHARANI	P
24	302595	THORIQ VENDRA YUDHA MUHAMMAD	L
25	302597	TSAMARA KAMILA PURNOMO	P
26	302598	UMARA ZAKA MIGIANTAMA	L
27	302661	YUMNA SHAFI NUHA AFIFAH	P
28	302662	ZAHRA AVILIA YULIANINDHITA	P





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS III SEMESTER 1  
(TEMATIK)**

**Disusun Untuk Melaksanakan Praktik Mengajar Terbimbing**

**Dosen Pembimbing : Dra. Wahyuningsih, M. Pd.**

**Guru Pamong : Susriyatno, S. Pd.**

**Oleh**

**Ralistami Esthi Hidayah    1401409289**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : **SD Islam Hidayatullah Semarang**  
Tema : Kerja Sama  
Kelas : III  
Semester : I (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

### **Standar Kompetensi :**

#### **Bahasa Indonesia**

##### **Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

##### **IPS**

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

##### **SBK**

##### **Seni Musik**

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan</p>	Menulis paragraf sederhana	Menulis paragraf sederhana berdasarkan gambar seri	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>4.1.1 Menyusun paragraf berdasarkan gambar seri.</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat berdasarkan pengamatan gambar dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.</p>	<p>Prosedur tes</p> <p>Tes proses: ada</p> <p>Tes hasil: ada</p> <p>Bentuk tes: tertulis</p> <p>Jenis tes: unjuk kerja dan uraian</p>	1x Pertemuan (2 x 35 menit)	<p>a. Standar Isi Bahasa Indonesia kelas 3 semester 1</p> <p>b. Standar Isi IPS kelas 3 semester 1</p> <p>c. Standar isi SBK kelas 3 semester 1</p> <p>d. Samidi dan Tri Puspitasari. 2009. <i>Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 3</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>e. Nursa'ban, Muhammad dan Rusmawan. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI</i>. Jakarta :</p>
<p><b>IPS</b></p> <p>1.4 Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan</p>	Contoh perilaku kerja sama di lingkungan rumah dan	Menyebutkan contoh-contoh perilaku kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah.	<p><b>IPS</b></p> <p>1.4.1 Menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan rumah.</p> <p>1.4.2 Menyebutkan contoh kerja sama di</p>	<p>Alat evaluasi: soal dan lembar pengamatan</p>		

kelurahan/desa. <b>SBK</b> 4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan.	sekolah.  Lagu anak	Menyanyikan lagu anak dengan iringan tepuk tangan.	lingkungan sekolah. <b>SBK</b> 4.2.1 Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan sederhana.			Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
---	---------------------------	--	---	--	--	--

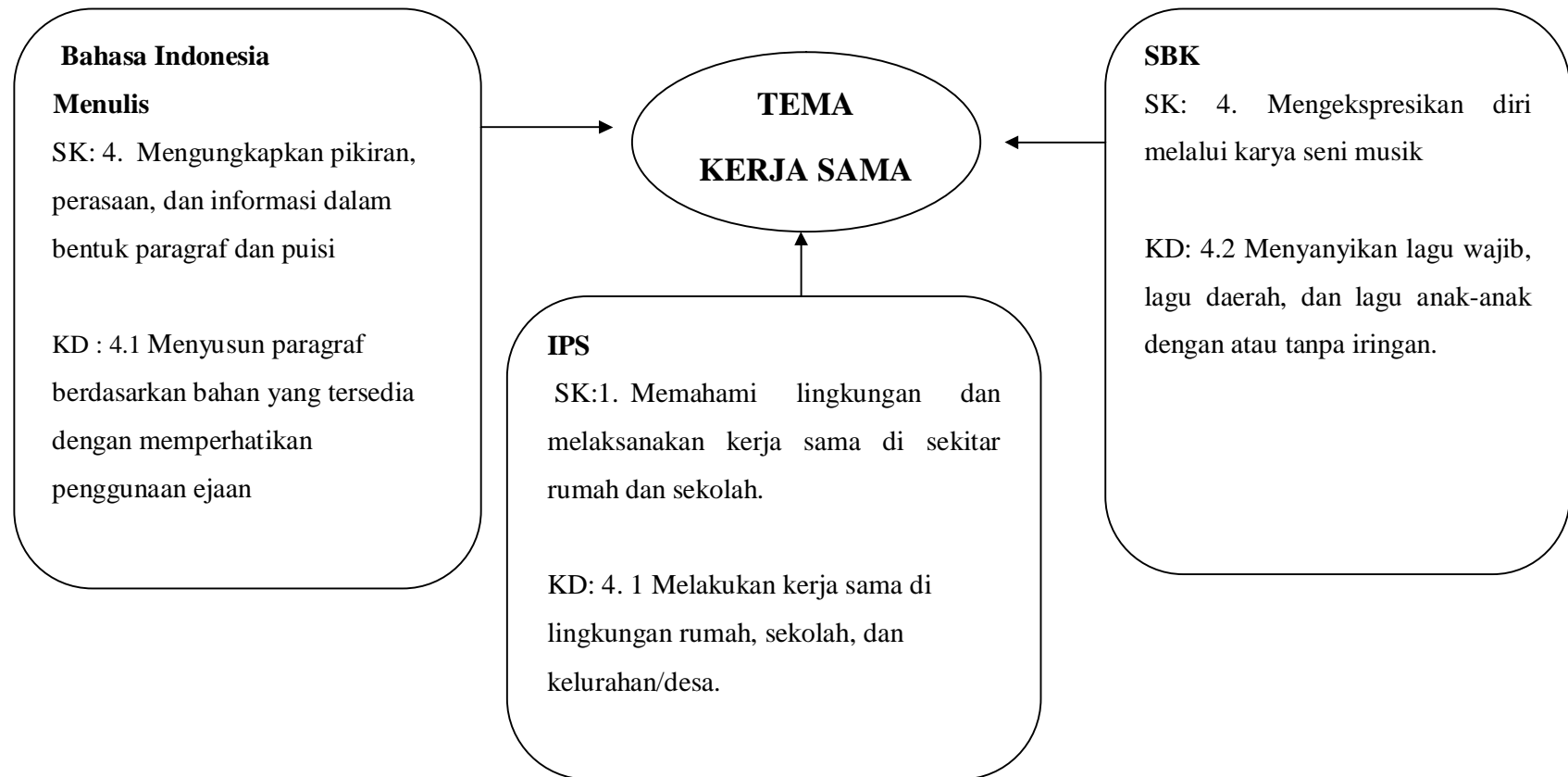
## JARINGAN TEMA

Nama Sekolah : **SD Islam Hidayatullah Semarang**

Tema : Kerja Sama

Kelas/semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SD Islam Hidayatullah Semarang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Tema** : Kerja Sama

**Kelas / Semester** : III / 1

**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

**Hari/ Tanggal** :

### I. Standar Kompetensi

#### Bahasa Indonesia

##### Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

##### IPS

2. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

##### SBK

##### Seni Musik

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

### II. Kompetensi Dasar

#### Bahasa Indonesia

4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

##### IPS

1.4 Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.

##### SBK

4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan.

### III. Indikator

#### Bahasa Indonesia

4.1.1 Menyusun paragraf berdasarkan gambar seri.

4.1.2 Menulis kalimat berdasarkan pengamatan gambar dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

##### IPS

1.4.1 Menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan rumah.

1.4.2 Menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan sekolah.

##### SBK

4.2.1 Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan sederhana.

#### **IV. Tujuan**

##### **Bahasa Indonesia**

1. Melalui kegiatan mengamati gambar seri, siswa dapat menulis kalimat sesuai dengan gambar.
2. Melalui penjelasan singkat dari guru siswa dapat menulis kalimat dengan tepat dengan memperhatikan ketepatan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

##### **IPS**

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan rumah.
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan rumah.

##### **SBK**

1. Melalui contoh dari guru siswa dapat menyanyikan lagu “Ayo Bekerja Sama” dengan iringan tepuk tangan.

**Karakter yang diharapkan** : kerjasama, percaya diri.

#### **V. Materi Ajar**

Bahasa Indonesia : Menulis paragraf sederhana

SBK : Teks lagu Ayo Bekerja Sama

IPS : Contoh perilaku kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah.

#### **VI. Strategi Pembelajaran**

Model : gambar seri (*picture and picture*)

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

#### **VII. Kegiatan Pembelajaran**

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  1. Pra Kegiatan
    - a) Salam dan doa
    - b) Memeriksa kehadiran siswa
    - c) Pengondisian kelas.
  2. Kegiatan Awal
    - a) Apersepsi : Siswa menyanyikan Lagu “Ayo Bekerja Sama” dengan bertepuk tangan
    - b) Siswa mengamati gambar tentang kerja sama.
    - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan Inti (40 menit)
  1. Eksplorasi
    - a) Guru memperlihatkan gambar tentang kerja sama.
    - b) Guru memberikan penjelasan bahwa gambar tersebut menceritakan kerja sama dilingkungan sekolah.
    - c) Siswa diminta menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan sekolah dan rumah.
  2. Elaborasi
    - a) Siswa-siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku untuk mengerjakan lembar kerja dari guru
    - b) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengurutkan gambar seri agar membentuk suatu paragraf yang utuh.
    - c) Guru memberikan bimbingan seperlunya.
    - d) Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
    - e) Siswa yang lain memberikan tanggapan.
  3. Konfirmasi
    - a) Guru memberikan umpan balik
    - b) Guru memberi pujian kepada kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang lain
    - c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c. Kegiatan Penutup (20 menit)
  1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
  2. Siswa mengerjakan soal evaluasi mandiri.
  3. Do'a.
  4. Salam.

### **VIII. Media dan Sumber Belajar**

Media : Gambar kerjasama, gambar seri.

Sumber Belajar :

- f. Standar Isi Bahasa Indonesia kelas 3 semester 1
- g. Standar Isi IPS kelas 3 semester 1
- h. Standar isi SBK kelas 3 semester 1
- i. Samidi dan Tri Puspitasari. 2009. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 12-13 dan 48-50)



- j. Nursa'ban, Muhammad dan Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 27-33)

#### **IX. Evaluasi**

A. Prosedur tes

-Tes proses : ada

-Tes hasil : ada

B. Bentuk tes : tertulis

C. Jenis tes : unjuk kerja dan uraian

D. Alat evaluasi : soal dan lembar pengamatan

---

Semarang, 2012

Guru Kelas III B

Praktikan

**Faizah Widvasari, S.Pd**

NIC. D.588.0704.125.

**Ralistami Esthi Hidayah**

NIM. 1401409289

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Pamong

**Suprpto Haris Setiawan, S.Ag**

NIC. D.588.0696.047

**Susriyatno, S. Pd**

NIC. B.588.0195.042



## KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Hari / Tanggal :.....

Nama siswa :

Sekolah :

Kelas :

Materi :

Petunjuk: beri tanda cek (v) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Pilihan kata					
2.	Kalimat efektif					
3.	Huruf kapital					
4.	Tanda titik					
5.	Judul karangan					
Jumlah Skor						

**Jumlah Skor..... Nilai.....**

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**INDIKATOR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN SEDERHANA**

No	Indikator	Deskriptor Tingkat Kemampuan			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Pilihan kata	Tidak terdapat kesalahan dalam pemilihan kata	Terdapat kesalahan dalam pemilihan kata antara 1-2	Terdapat kesalahan dalam pemilihan kata antara 3-4	Terdapat kesalahan dalam pemilihan kata lebih dari 4
2.	Kalimat efektif	Semua kalimat yang digunakan efektif	Terdapat 1 kalimat yang tidak efektif	Terdapat 2 kalimat yang tidak efektif	Terdapat 3 kalimat yang tidak efektif
3.	Huruf kapital	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital antara 1-2	Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital antara 3-4	Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital lebih dari 4
4.	Tanda titik	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik antara 1-2	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik antara 3-4	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik lebih dari 4
5.	Judul karangan	Judul sesuai dengan tema dan penulisannya sesuai dengan EYD	Judul karangan sesuai dengan tema atau penulisannya sesuai dengan EYD	Judul karangan kurang sesuai dengan tema serta penulisannya tidak sesuai dengan EYD	Judul karangan tidak dicantumkan

### Nilai Siswa III B

NO	NIS	NAMA	1	2	3	4	5	N
1	303056	ACHMAD ABDULLAH FAQIH	3	2	1	4	4	70
2	303092	ADEEB FAIZ ATAULLAH LUBIS	3	2	1	4	3	65
3	303094	AHMAD	3	3	1	4	4	75
4	303020	AISYAH NUR FADHILA NUGRAHA	4	3	3	3	4	85
5	303058	ALAYA NESHA AKILLA	4	3	2	4	3	80
6	303130	ANDI LATISYA SALWA HARRYANJAYA	2	3	3	1	3	60
7	303490	ARINTYA WIDI SEPTYANTI	3	3	2	3	3	70
8	303023	ARYELA RACHMA DAVINA	4	3	3	3	3	80
9	303134	BINTANG SYAFRIAN RIZAL	3	3	1	4	4	70
10	303343	BRILLIANT ERLANGGA PUTRA	1	2	1	3	3	55
11	303027	DEWI HAJAR FEBRIYANTI	3	4	2	2	4	75
12	303061	FARAH ADHILA RASITA DEWI	4	3	3	3	4	85
13	303101	FATKHUL IZZA FAUZI	3	3	3	4	4	85
14	303032	FIRMAN HAMMAMI BACHTIAR	3	2	2	3	3	65
15	303065	HARITS MUHAMMAD SHIDDIQOH	2	2	4	2	4	75
16	303034	INDRASTA ALIF YUDISTIRA	2	3	4	3	4	80
17	303067	KANAIA SAFINA MUHARRAM	3	2	4	4	4	85
18	303068	KANIA SABRINA NUR ARIFAH	3	3	4	4	3	85
19	303107	KEVIN DANENDRA	3	3	1	4	4	70
20	303148	MAYDITHA CAHYA RUNI	4	4	2	4	4	90
21	303149	MEINISA SEKARNINGRUM	2	2	4	4	4	80
22	303152	MUHAMMAD DZAKY ARDIANSYAH	3	2	4	3	3	75
23	303078	MUHAMMAD FADHIIL RIZOULLAAH	3	4	1	3	4	75
24	303039	MUHAMMAD FAIZ DAFFA'ULHAQ	1	2	3	3	2	55
25	303151	MUHAMMAD RAJENDRA KHRISNA ADHAMA	3	3	2	3	3	70
26	303045	MUTHIA ZHAFIRA SAHNAH	4	3	1	4	4	80
27	303081	MUTIARA ANNIN PRABARINI	3	2	3	4	4	80
28	303084	PRAMULA MAHRUS RAZZAN	1	1	4	4	4	70
29	303156	PUTRI SALMA FADHILA	3	3	3	4	4	85
30	303120	RAIDAH NUR SALMA	4	3	3	4	4	90
31	303086	RHAKA AZFA ALFIANDITO HERMAWAN	3	2	3	4	3	75
32	303124	SALMA LUTHFINA ZHAFIROH	3	3	4	3	4	85
33	303159	SHAFIRA AMALIA RAMADHANI	3	3	2	3	4	75
34	303088	SITI AISYAH WAHYU PURWANTI	2	3	3	3	4	75
35	303090	SYIFA YUDHA ARDININGRUM	3	3	4	3	1	70
36	303054	ZEKA EMO	2	2	3	4	4	75

## **Lampiran**

### **Lirik Lagu**

#### **Ayo Bekerja Sama**

Ayo kawa kita semua  
Bekerja bersama  
Saling membantu, saling menolong  
Agar semua menjadi ringan  
Ayo.. ayo.. kita semua bekerja sama sekarang juga

Dinyanyikan seperti lagu menanam jagung

## Materi Ajar

### A. Menulis Paragraf.

Paragraf adalah karangan mini, satuan bahasa tulis yang terdiri dari beberapa kalimat tersusun runtut, logis, dalam kesatuan ide yang tersusun secara lengkap dan padu.

Penulisan paragraf harus memperhatikan ejaan yang tepat, yaitu :

#### 1. Penggunaan Huruf Kapital

- a. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu.
- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur unsur nama orang.
- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.
- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur unsur nama diri geografi.
- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama resmi negara, lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti *dan*, *oleh*, *atau*, dan *untuk*.
- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dokumen resmi, dan judul karangan.
- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama diri.
- n. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman*, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.
- o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata *Anda* yang digunakan dalam penyapaan.
- p. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada kata, seperti keterangan, catatan, dan misalnya yang didahului oleh pernyataan lengkap dan diikuti oleh paparan yang berkaitan dengan pernyataan lengkap itu. (Lihat contoh pada EYD pasal I B, I C, I E, dan II F15).

## **2. Penggunaan Tanda Titik**

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh: Saya suka makan nasi. Apabila dilanjutkan dengan kalimat baru, harus diberi jarak satu ketukan.

### **Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar.**

1. Perhatikan gambar seri yang telah disediakan.
2. Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar-gambar tersebut.
3. Rangkai kalimat-kalimat tersebut sehingga menjadi paragraph yang utuh.
4. Beri judul karangan sesuai dengan isi paragraf.

Mari kita membuat paragraf yang bertemakan “Kerja Sama”. Sebelum membuat paragraf tentang kerja sama kita harus mengetahui tentang arti kerja sama, dan contoh-contoh kerja sama di kehidupan sehari-hari.

### **B. Kerja Sama di Lingkungan Rumah**

Orang tua menasihati kita untuk bekerja sama agar pekerjaan terasa lebih ringan dan lebih cepat diselesaikan. Kita dididik untuk mampu bekerja sama dimulai dari lingkup keluarga. Selanjutnya kita akan dituntut untuk mampu bekerja sama di lingkungan yang lebih luas, misalnya di lingkungan sekolah dan kelurahan atau desa. Dalam kerja sama, diperlukan semangat kerja dan niat yang tulus ikhlas. Berikut diuraikan bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan di lingkungan rumah.

#### **1. Kerja Bakti Bersama Keluarga**

Rumah merupakan tempat tinggal keluarga kita. Kebersihan rumah harus selalu dijaga. Rumah yang bersih akan membuat betah orang yang menghuninya. Hari Minggu Rini dan Rudi libur. Mereka tidak masuk sekolah. Mereka bekerja bakti membersihkan rumah. Rudi membantu ayah membersihkan meja dan kursi. Rini membersihkan kaca jendela. Ibu juga ikut menyapu dan mengatur hiasan rumah. Membersihkan rumah sebaiknya dilakukan dengan cara kerja sama. Pekerjaan akan menjadi lebih ringan dan cepat selesai. Sekarang rumah menjadi bersih dan rapi. Kebersihan pangkal kesehatan.

##### **a. Mengelola Sampah**

Setiap hari ada sampah di rumah. Sampah yang terbanyak berasal dari dapur. Sampah harus dikumpulkan dan dibuang di tempat sampah agar tidak berserakan. Tong sampah telah disediakan untuk menampung sampah dari dalam rumah. Rudi mempunyai tugas membuang sampah dari rumah ke tempat penampungan sampah yang ada di pinggir kampung. Tempat



penampungan sampah tersebut digunakan untuk menampung sampah dari seluruh warga kampung. Setiap hari petugas pengangkut sampah membawa sampah ke tempat pembuangan akhir. Di sana sampah menumpuk karena banyaknya sampah yang terkumpul. Rudi sering diingatkan oleh ibunya agar sampah plastik dipisahkan dari sampah lain. Hal itu untuk memudahkan pemulung memilah-milah sampah. Sampah plastik tidak bisa terurai lagi, tetapi sampah plastik dapat diolah (didaur ulang) menjadi beraneka macam barang. Ayah Rudi juga sering mengingatkan, agar sampah jangan dibiarkan terlalu lama berada di dalam rumah.

Sampah-sampah yang terkumpul dan membusuk di rumah akan menyebarkan bau yang tidak sedap serta dapat menimbulkan penyakit. Kita sulit menghindar dari sampah. Oleh karena itu, sampah harus dikelola dengan baik. Sampah yang tampaknya tidak berguna, ternyata masih bisa dimanfaatkan jika kita kelola dengan baik. Sampah dari daun dan makanan bisa diolah menjadi pupuk kompos. Kompos adalah pupuk yang terbuat dari campuran bahan organik dan kotoran hewan. Termasuk bahan organik adalah daun-daunan dan sisa makanan. Sampah dari bahan lain, seperti dari plastik dan kertas, dapat diolah kembali (daur ulang) menjadi barang-barang berguna yang dibutuhkan manusia. Dapatkah kalian menyebutkan barang-barang yang terbuat dari sampah plastik dan sampah kertas yang didaur ulang?

**b. Beternak Kelinci**

Sudah lama ayah membuat kandang kelinci. Kandang itu dibuat dari bahan kayu. Ayah berencana mengajak Rudi dan Rini untuk beternak kelinci. Hari Minggu ayah mengajak Rudi dan Rini ke pasar hewan. Mereka membeli dua ekor kelinci betina dan satu ekor kelinci jantan. Ayah berpesan kepada Rudi dan Rini untuk merawat kelinci-kelinci tersebut dengan baik.

Rudi dan Rini memeliharanya dengan baik. Kandang dan makanannya selalu diperhatikan. Kelinci-kelinci itu berkembang menjadi banyak. Semua anggota keluarga senang dan makin bersemangat beternak kelinci. Kerja sama yang dilakukan dalam beternak kelinci mendatangkan banyak manfaat. Kelinci yang jumlahnya banyak itu kini dapat dijual. Uang hasil penjualan kelinci dapat dipakai untuk membeli berbagai keperluan Rudi dan Rini.

**c. Memelihara Tanaman di Rumah**

Di halaman rumah Rudi ada banyak pot berisi tanaman. Pot-pot tersebut berisi tanaman hias. Sungguh indah dipandang mata jika tanaman itu sedang berbunga. Bunganya berwarna merah, kuning, ungu, dan putih. Rini dan Rudi juga suka merawat tanaman. Mereka menyukai tanaman hias. Setiap hari mereka merawat tanaman hias bersama-sama. Mereka sekeluarga menyukai tanaman hias. Memelihara tanaman hias banyak manfaatnya. Bunganya yang berwarna-warni dan daunnya yang hijau memberikan pemandangan yang indah dan kesejukan. Selain itu tanaman juga membantu menjadikan udara yang kotor menjadi lebih bersih. Keluarga yang gemar tanaman dapat saling bekerja sama merawat tanaman sehingga tanaman tumbuh subur dan selalu segar.

## **2. Kekompakan dalam Keluarga**

Setiap anggota keluarga memiliki tugas dan kewajiban sendiri-sendiri. Tugas dan kewajiban tersebut disesuaikan dengan kemampuannya masing-masing. Kerja sama dan kekompakan dalam keluarga harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Pekerjaan yang diselesaikan bersama-sama dengan kompak akan terasa lebih ringan. Dengan kerja sama dan kekompakan, hal yang sulit dapat menjadi mudah. Dengan kerja sama dan sikap kompak, pekerjaan yang biasanya diselesaikan dalam waktu lama dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih cepat. Kerja sama dan sikap kompak juga dapat meringankan biaya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (karena biaya biasanya akan ditanggung bersama-sama melalui iuran).

## **C. Kerja Sama di Lingkungan Sekolah**

### **1. Tugas Piket**

Di kelas III telah dibentuk regu piket. Regu piket bertugas membersihkan kelas sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Petugas piket selalu berangkat lebih awal. Mereka bekerja bersama-sama membersihkan dan merapikan kelas. Ada yang menyapu lantai, menata buku-buku, merapikan meja dan kursi, serta membersihkan kaca jendela. Saat bel tanda masuk berbunyi kelas sudah rapi dan bersih. Kegiatan belajar-mengajar menjadi nyaman dan berjalan dengan lancar. Kegiatan piket, jika dikerjakan sendiri-sendiri akan berat dan lama. Hasilnya pun belum tentu baik.

Oleh karena itu, tugas melaksanakan piket perlu dilakukan dengan kerja sama agar terasa lebih ringan dan hasilnya baik. Merapikan dan membersihkan kelas bukan menjadi tanggung jawab regu piket saja tetapi juga tanggung jawab semua anggota kelas.

## **2. Lomba Kebersihan Kelas**

Hari Senin, usai upacara bendera, kepala sekolah menyampaikan pengumuman tentang akan diadakannya lomba kebersihan kelas. Seluruh siswa diminta mengikuti lomba, agar kelas mereka tetap terjaga kebersihan dan kerapiannya. Jojo, sebagai ketua kelas III, segera membagi tugas kepada teman-temannya. Pada hari Jumat, lomba kebersihan kelas dimulai. Ada yang menyapu dan mengepel lantai, mengelap kaca jendela, membersihkan meja dan kursi, merapikan meja guru, dan menghias ruangan. Jojo dan kawan-kawannya bekerja dengan riang. Mereka bekerja sambil bernyanyi. Bu Farida, wali kelas III, turut menyemangati murid-murid dan membelikan makanan dan minuman dari kantin sekolah. Tidak ada satu murid pun yang mengeluh dan merasa lelah. Dengan bekerja sama, pekerjaan berat terasa ringan. Pepatah "Berat sama dipikul ringan sama dijinjing" mereka laksanakan dengan baik. Hari yang dinantikan akhirnya tiba. Pada saat pengumuman pemenang lomba, kelas III dinyatakan sebagai juara pertama dalam lomba kebersihan kelas itu. Tentu saja, murid-murid kelas III menyambutnya dengan sukacita. Kerja keras dan kerja sama mereka membuahkan hasil yang memuaskan.

## **3. Belajar Kelompok**

Di kelas III diadakan kegiatan belajar kelompok. Murid-murid dibagi menjadi enam kelompok belajar. Tugas-tugas dari ibu guru sering dikerjakan secara kelompok. Masing-masing anggota ikut bekerja sehingga tugas itu cepat selesai. Belajar secara kelompok dapat menambah semangat belajar. Jika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, teman-teman yang lain ikut membantu mengatasi. Ibu guru senang dan bangga kepada murid-muridnya. Dengan dibentuknya kelompok belajar, anak-anak makin pandai dan berprestasi. Mereka tampak lebih bersemangat dalam menerima pelajaran dan menyelesaikan tugas.

## **4. Kerja Sama dalam Olahraga**

Sekolah kami akan melakukan pertandingan sepak bola persahabatan dengan SD Kuningan I. Pertandingan akan diadakan satu bulan lagi. Pak Toni, guru olahraga kami, membentuk kesebelasan yang akan turun bertanding. Kesebelasan yang terbentuk beranggotakan murid kelas IV, V, dan VI. Mereka berlatih setiap sore. Pak Toni mengatakan bahwa kerja sama tim mutlak dibutuhkan dalam bermain sepak bola. Waktu pertandingan pun tiba. Pertandingan diadakan pada hari Minggu. Banyak murid dari kedua sekolah yang datang menonton. Pertandingan berjalan seru. Kerja sama para pemain dari tim sekolah kami cukup bagus sehingga bermain lebih

kompak dan lebih baik dari tim lawan. Pertandingan berakhir dengan kemenangan 2-1 untuk tim sekolah kami. Saat upacara bendera hari Senin, bapak kepala sekolah mengumumkan hasil pertandingan itu. Bapak kepala sekolah memuji permainan tim sepak bola sekolah kami. Menurut beliau, kemenangan tersebut dapat diraih berkat kerja sama yang baik di antara para pemain. Tanpa kerja sama, sebuah tim tidak dapat bermain dengan baik dan akan kalah. Kerja sama yang baik menjadikan tim kami menang dan berhasil mengharumkan nama sekolah. Bapak kepala sekolah pun berkali-kali memberi pujian dan menyampaikan ucapan terima kasih atas kemenangan tersebut.

#### **D. Kerja Sama di Lingkungan Kelurahan atau Desa**

Di lingkungan kelurahan atau desa, semua warga mempunyai kewajiban untuk bekerja sama. Di antara sesama warga harus ada kerja sama agar tercipta kerukunan, keamanan, keserasian, dan sebagainya. Kerja sama dilakukan dalam membersihkan lingkungan, menjaga keamanan, memperingati hari besar nasional, dan sebagainya. Berikut ini diuraikan contoh kerja sama di lingkungan kelurahan atau desa dalam kegiatan PKK dan kegiatan sistem keamanan lingkungan (siskamling).

##### **1. Kegiatan PKK**

Salah satu contoh kerja sama di lingkungan kelurahan atau desa adalah kegiatan ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK, yaitu pembinaan kesejahteraan keluarga. Kegiatan PKK biasanya diadakan di balai kelurahan atau balai desa. Program PKK terdiri atas sepuluh hal sebagai berikut: pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, koperasi, kelestarian hidup, dan perencanaan sehat.

Ibu-ibu anggota PKK sangat bersemangat dalam mengikuti dan melaksanakan program-program yang direncanakan dalam pertemuan PKK. Mereka saling bekerja sama dan saling membantu agar program PKK dapat terlaksana dalam berusaha mewujudkan keluarga yang sejahtera.

##### **2. Kegiatan Siskamling**

Lingkungan yang aman dan tertib adalah dambaan setiap warga masyarakat. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan, diperlukan kesadaran untuk bekerja sama dari masing-masing warga. Salah satu cara untuk menjaga keamanan dan ketertiban adalah menerapkan siskamling, yakni melaksanakan sistem keamanan lingkungan. Siskamling harus dilakukan melalui kerja sama di antara semua warga. Pelaksanaan siskamling tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri. Menjaga keamanan

dan ketertiban lingkungan melalui siskamling di antaranya dilakukan dengan mengatur dan melaksanakan piket ronda malam. Pelaksanaan ronda malam harus diatur sedemikian rupa agar berjalan dengan baik. Pengaturan itu akan berlangsung baik jika dilakukan melalui kerja sama yang baik pula di antara sesama warga. Apabila pelaksanaan siskamling dapat berjalan dengan lancar dan baik, lingkungan akan aman dan tertib. Aman dan tertibnya lingkungan akan menjadikan kehidupan warga masyarakat di kelurahan atau desa tenang dan nyaman. Kehidupan yang tenang dan nyaman adalah idaman setiap orang.